

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
KEMAMPULABAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



**Disusun Oleh :**

**Diyannah Fithriyah Chabibatillah**

**1320311053**

**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA  
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM**

**KONSENTRASI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Diyanah Fithriyah Chabibatillah**

**NIM : 1320311053**

**Jenjang : Magister**

**Program Studi: Hukum Islam**

**Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah**

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 Mei 2016



Saya yang menyatakan,

**Diyanah Fithriyah Chabibatillah**

**NIM. 1320311053**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Diyanah Fithriyah Chabibatillah

**NIM** : 1320311053

**Jenjang** : Magister

**Program Studi** : Hukum Islam

**Konsentrasi** : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Mei 2016



Saya yang menyatakan,

**Diyanah Fithriyah Chabibatillah**

**NIM. 1320311053**



## PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
KEMAMPULABAAAN PERBANKAN SYARI'AH DI INDONESIA  
Nama : Diyanah Fithriyah Chabibatillah, SEI.  
NIM : 1320311053  
Jenjang : Magister  
Program Studi : HUKUM ISLAM  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah  
Tanggal Ujian : 1 Juni 2016  
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam  
(M.E.I.)

Yogyakarta, 11 Juli 2016



Direktur,

**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**

NIP. 19711207 199503 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
KEMAMPULABAAAN PERBANKAN SYARI'AH DI INDONESIA  
Nama : Diyanah Fithriyah Chabibatillah, SEI.  
NIM : 1320311053  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : HUKUM ISLAM  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Ahmad Rafiq, MA., Ph.D.



Pembimbing/Penguji : Dr. Zaenal Arifin, M. Si.



Penguji : Dr. Ibnu Qizam, SE., M. Si., Akt.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 1 Juni 2016

Waktu : 15.00 WIB

Hasil/Nilai : A-

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
KEMAMPULABAAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Diyanah Fithriyah Chabibatillah, S.Ei  
NIM : 1320311053  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 06 Mei 2016

Pembimbing



Dr. Zainal Arifin, M.Si.

**MOTTO**

**LOVE**

**PLAY**

**WORK**

**PRAY**

**SUCCESS**

***AAMIIN.....***

**“JUST ENJOY YOUR LIFE”**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme corporate governance yang terdiri dari komposisi dewan komisaris, kepemilikan institusional, dewan pengawas syariah dan ukuran perusahaan terhadap kemampuan pada perbankan syariah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang ada di Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling agar mendapat sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan, yaitu perbankan syariah yang ada di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2012-2014 dan memiliki kelengkapan data, dengan jumlah sampel 11 perusahaan.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan level of significance 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, yang menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Hasil pengujian secara serentak mekanisme mekanisme *Corporate governance* yang terdiri dari proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dewan pengawas syariah, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bank syariah. Sedangkan besarnya pengaruh keempat variabel tersebut terhadap ROA adalah sebesar 24,3% dan sisanya sebesar 75,7% ROA perbankan syariah dijelaskan oleh variabel lainnya. Sementara dalam pengujian secara parsial menemukan bahwa komposisi dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan sedangkan kepemilikan institusional dan Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pada perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *komposisi dewan komisaris, kepemilikan institusional, dewan pengawas syariah, ukuran perusahaan, kemampuan*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā <sup>ʿ</sup>	B	Be
ت	Tā <sup>ʿ</sup>	T	Te
ث	Sa <sup>ʿ</sup>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā <sup>ʿ</sup>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā <sup>ʿ</sup>	Kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā <sup>ʿ</sup>	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā <sup>ʿ</sup>	ṭ	te (dengan titik di bawah)



ظ	Z ā''	z	zet (dengan titik di bawah)
غ	„Ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā''	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ي	Hā''	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مَعْقِبِي هـ	ditulis	<i>muta`aqqidin</i>
عِدَّة	ditulis	<i>`iddah</i>

### C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هَيْبَت	ditulis	<i>Hibbah</i>
جِزْيَت	ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

لِقَوَامَتِ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------------------	---------	---------------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah, dan dammah* ditulis t

زَكَاةً فَطَرِ	ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
----------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	<i>I</i>
_____	fathah	ditulis	<i>A</i>
_____	ḍammah	ditulis	<i>U</i>

#### E. Vokal Panjang

Kasrah + ya" mati	ditulis	<i>ī</i>
Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
Ḍammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>

## F. Vokal Rangkap

Fathah + ya" mati	ditulis	<i>Ai</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u`iddat</i>
زَيْشُكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

نَقْرَانْ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
-----------	---------	------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

نَسْلَمَاءْ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
-------------	---------	-----------------

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِّينِ فُرُودِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَنِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Rabb alam semesta yang memberikan anugerah kepada seluruh makhluk-Nya. Dan telah memberikan kekuatan, kesempatan, ilmu dan petunjuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan tesis untuk mendapatkan gelar sarjana S-2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW. Yang telah memberi petunjuk dan syafaat bagi seluruh umatnya.

Dalam penyusunan tesis yang berjudul *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KEMAMPULABAAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA*, banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian tesis ini, namun tidak akan mencapai tahap penyelesaian tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu suatu kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak, Prof. Noorhaidi Hasan, MA., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Ketua Prodi Hukum Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.Si., selaku pembimbing yang telah ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, koreksi, motivasi dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen, seluruh staf dan karyawan pada Prodi Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Staf perpustakaan pusat dan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pinjaman buku demi terselesaikannya tesis ini
7. Ayahanda Dr. HM Sutomo, SH., MH serta Ibuku Almh. Hj Alfiyatun Ni"mah dan ibu Dr. Hj. Daharmi Astuti Lc., M.Ag. yang tercinta yang telah senantiasa memanjatkan doa dan kasih sayangnya dalam merestui setiap langkah penulis. Serta kepada adek-adekku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
8. Keluarga besar H. Khoirul Anam dan Hj. Nur Hasanah yang selalu mendoakan dan memberi motivasi hingga terselesainya tesis ini.
9. Kepada suamiku tercinta M. Zainuddin Fata yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dengan penuh kasih sayang sampai selesainya pengerjaan tesis ini.
10. Kepada Anakku yang paling cantik Syaza Audyna Rafsanjani yang selalu menemaniku dalam suka duka dengan tawanya, tangisnya, bawelnya, rewelnya, menggemaskanya dan senyum manisnya yang selalu menemani penulis sehingga penulis lupa akan rasa lelah selama pengerjaan tesis ini.



11. Kepada jabang bayi yang sampai saat ini tanggal 21-04-2016 jam 00.29 WIB berusia 11minggu 3hari dengan penuh harapan kelak akan menjadi anak yang sholih dan cerdas sehingga dapat membahagiakan kedua orang tuanya.
12. Sahabat-sahabatku di Prodi HI KPS non reguler angkatan 2013 yang membuat penulis merasa bersyukur telah bertemu kalian. Teman-temanku Pak Helmi, Mas Mukarom, Mas darul, Mas fikri, Mas Juma, mas Ranto, Pak Joko, Mas jajang, Mas Satria, Mbak Izzi, Mbak Asmi, Ibu Titik dan Mbak Ida, yang selalu bersedia membimbing dan memotivasi penulis dalam menjalani pendidikan S2 ini.
13. Kepada sahabat-sahabat di Prodi HI KPS reguler di angkatan 2013 terimakasih atas bantuan dan bimbingannya kepada penulis.
14. Kepada seluruh keluarga dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu terimakasih atas doa dan motivasinya.

Penulis menyadari masih ada banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Namun demikian penulis dapat tetap berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan dapat membantu mewujudkan bangsa yang cerdas.

Hanya kepada Allah jualah penulis memohon balasan. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan ini mendapatkan pahala yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak luput dari kesalahan oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat konstruktif untuk perbaikan dalam penelitian selanjutnya. Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan

Yogyakarta, 06 Mei 2016



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL .....	xxii

<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	14
1.4 Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
2.1 Telaah Pustaka .....	17
2.2 Landasan Teori.....	20
2.2.1 <i>Good Corporate Governance</i> .....	20
a. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	25
b. Pengertian dan Landasan Hukum <i>Good Corporate Governance</i> .....	26
c. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dalam Prespektif Islam.....	30
d. <i>Stakeholder</i> dalam Lembaga Keuangan Syariah.....	38
e. Manfaat Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> .....	41

2.2.2 Kemampulabaan .....	42
2.2.3 Konsep Islam Tentang Keuntungan .....	43
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	48
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian .....	61
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	61
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	63
3.3.1 Variabel Dependen .....	63
3.3.2 Variabel Independen .....	63
3.4 Teknik Analisis Data .....	66
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	66
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	66
3.4.3 Analisis Regresi Berganda .....	68
3.4.4 Koefisien Determinasi.....	69
<b>BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>71</b>
4.1 Statistik Deskriptif .....	71
4.2 Uji Asumsi Klasik .....	74
4.3 Analisis Linier Berganda.....	78
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>88</b>
5.1 Kesimpulan .....	88
5.2 Implikasi Hasil Penelitian .....	88
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	92
5.4 Saran .....	92
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>94</b>
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Peran <i>Stakeholder</i> dalam Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> .....	40
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	72
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Multikolinieritas.....	76
Tabel 4.4	Durbin Watson Test.....	78
Tabel 4.5	Hasil Estimasi Regresi.....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Stakeholder</i> dan Pelaku Dalam <i>Good Corporate Governance</i> Perbankan Syariah.....	39
Gambar 2.2	Hubungan Antara Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kemampulabaan .....	50
Gambar 2.3	Hubungan Antara Dewan Komisaris Terhadap Kemampulabaan.....	54
Gambar 2.4	Hubungan Antara Komposisi Kepemilikan Institusional Terhadap Kemampulabaan .....	56
Gambar 2.5	Hubungan Antara Komposisi Jumlah Dewan Pengawas Syariah Terhadap kemampulabaan.....	58
Gambar 2.6	Hubungan Antara Ukuran Perusahaan Terhadap Kemampulabaan.....	60
Gambar 4.1	Uji Heterokedastisitas.....	77

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Bank Umum Syariah dan Data Variabel periode 2012-2014
- Lampiran 2 Hasil Analisis Statistik
- Lampiran 3 Contoh Laporan Keuangan



## DAFTAR SINGKATAN DAN DAFTAR SIMBOL

BAPEPAM	= Badan Pengawas Pasar Modal
BPKP	= Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
DK	= Dewan Komisaris
DPS	= Dewan Pengawas Syariah
DSN	= Dewan Syariah Nasional
GCG	= <i>Good Corporate Governance</i>
KI	= Kepemilikan Institusional
LKS	= Lembaga Keuangan Syariah
MUI	= Majelis Ulama <sup>2</sup> Indonesia
OICD	= <i>Organization For Economic co-operation and Development</i>
ROA	= <i>Return on Asset</i>
SIZE	= Ukuran Perusahaan
UU	= Undang-undang
VIF	= <i>Variance Inflation Factor</i>
$\alpha$	= Konstanta
e	= Standar Error
N	= Periode

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem ekonomi mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan kebutuhan manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu bentuk perkembangan sistem ekonomi saat ini dapat dilihat dari munculnya sektor industri perbankan. Industri perbankan hadir untuk mengakomodir kebutuhan keuangan masyarakat, baik dari segi investasi maupun pembiayaan keuangan.

Pada awalnya industri perbankan menawarkan sistem bunga sebagai mekanisme untuk memperoleh keuntungan. Sistem bunga dalam syariah atau hukum Islam sangat identik dengan riba. Islam tidak melarang untuk mencari keuntungan dalam aktifitas ekonomi, tetapi Islam melarang sistem riba. Bagi umat Islam pelanggaran terhadap ketentuan ini merupakan perbuatan dosa kepada Allah SWT. Di sisi lain umat Islam juga berkepentingan terhadap sistem perbankan untuk mendukung aktifitas ekonomi mereka. Sebagai upaya untuk mengakomodir kepentingan ini kemudian dikembangkan sistem perbankan syariah yang selaras dengan ajaran Islam.

Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka *dual-banking system* (sistem perbankan ganda) untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi

hasil memberi alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.<sup>1</sup>

Industri perbankan atau bank merupakan perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan. Banyak *stakeholder* yang terlibat dalam aktifitas industri perbankan. Sebagai upaya untuk melindungi setiap kepentingan *stakeholders* maka diperlukan suatu tata kelola perusahaan yang baik atau disebut dengan *good corporate governance*. Secara sederhana istilah *good corporate governance* dapat diartikan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang baik. Penerapan *good corporate governance* dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan.<sup>2</sup>

Untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan ekonomi perlu diwujudkan efektifitas perekonomian yang tinggi yaitu melalui terwujudnya kelembagaan ekonomi (khususnya lembaga keuangan) yang efisien dan solid, pembenahan kelembagaan di sektor pemerintah dan penerapan *good corporate governance*. Dengan penerapan *good corporate governance* yang baik dan konsisten akan

---

<sup>1</sup> “Sekilas Perbankan Syariah Di Indonesia,” <http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Default.aspx>, diakses 14 Mei 2016.

<sup>2</sup> “Good Corporate Governance,” <http://www.bpkp.go.id/dan/konten/299/Good-Corporate.bpkp>, diakses 3 Maret 2016.



membuat segala kegiatan perusahaan berjalan secara efektif dan efisien, hal ini dikarenakan praktik *good corporate governance* bertujuan untuk melindungi setiap kepentingan *stakeholders* sehingga akan menciptakan suasana yang harmonis di lingkungan perusahaan. Lingkungan yang harmonis ini akan menjadi motivasi dan modal penting bagi perusahaan dalam melakukan aktivitasnya serta akan mempengaruhi perusahaan dalam mencapai tujuannya. salah Satu dari tujuan perusahaan adalah untuk mendapat laba. Semakin baik suatu perusahaan menerapkan *good corporate governance*, maka akan semakin mudah perusahaan dalam mendapatkan tujuannya, yaitu laba.<sup>3</sup>

Penerapan *good corporate governance* secara konsisten akan membuat semua kegiatan perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. Penerapan *good corporate governance* dapat menciptakan suasana yang harmonis di lingkungan perusahaan. Lingkungan yang harmonis ini menjadi motivasi dan modal penting bagi perusahaan yang akan berpengaruh bagi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapat laba, sehingga semakin baik suatu perusahaan menerapkan *good corporate governance*, maka akan semakin mudah perusahaan dalam mendapatkan laba.<sup>4</sup> Laba suatu

---

<sup>3</sup> Dani Riandi dan Hasan Sakti Siregar. "Pengaruh Penerapan *good corporate governance* terhadap ROA, NPM dan EPS pada perusahaan yang terdaftar di CGPI". Jurnal Ekonomi, Vol 14, no 3. Juli 2011

<sup>4</sup> Dani Riandi dan Hasan Sakti Siregar. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap ROA, NPM dan EPS Pada Perusahaan Yang Terdaftar di CGPI," *Jurnal Ekonomi*, Vol. 14, No. 3 (Juli 2011)

perusahaan dapat diketahui dari *Return on Assets* (ROA). Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam penggunaan aset.<sup>5</sup>

Dendawijaya (2009) menambahkan bahwa semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam penggunaan aset.<sup>6</sup>

Krisis ekonomi finansial di Asia sejak tahun 1997, diawali dengan krisis di Jepang pada tahun 1990. Isu mengenai *good corporate governance* menjadi alasan terjadinya krisis tersebut. Begitu pula jatuhnya perusahaan besar enron dan worldcom disebabkan oleh lemahnya penerapan *good corporate governance*.

Menurut BPKP, latar belakang kebutuhan atas *good corporate governance* (GCG), dari latar belakang praktis, dilihat dari pengalaman Amerika Serikat yang harus melakukan restrukturisasi *corporate governance* akibat *market crash*. Dari latar belakang akademis, kebutuhan timbul berkaitan dengan *principal-agency theory*. Implementasi dari *good corporate governance* diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memaksimalkan nilai perusahaan. *good corporate governance* diharapkan mampu mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan yang dapat memberikan keuntungan bagi

---

<sup>5</sup> Pihak Bank Indonesia (BI) sebagai pembina dan pengawas perbankan di Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank diukur berdasarkan nilai aset dan dana yang sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat. Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalis Indonesia, 2009), hlm. 18.

<sup>6</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Ghalis Indonesia, Jakarta, 2009, hlm. 18

perusahaan secara menyeluruh.<sup>7</sup> Pengungkapan krisis di Amerika Serikat mendorong perusahaan di Malaysia untuk membangun transparansi dari *good corporate governance*.

Demikian pula di Indonesia, pemerintah baik pusat dan daerah serta beberapa perusahaan sudah mulai menerapkan *good corporate governance* tak terkecuali perusahaan yang berbasis syariah yang salah satunya adalah perbankan syariah. Maraknya perkembangan ekonomi dan perbankan syariah di Indonesia saat ini merupakan pencerahan dalam kehidupan manusia. Perkembangan tersebut harus diikuti dengan penerapan *good corporate governance*, agar tidak terjadi kendala dalam perkembangan perbankan syariah. Dengan pengungkapan dan transparansi pelaporan bisnis pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan *good corporate governance*. Pentingnya penerapan *good corporate governance* dalam perbankan syariah dikarenakan banyaknya *stakeholder* yang terlibat serta adopsi-adopsi nilai Islam dalam aktivitasnya menyebabkan perlunya hubungan baik antara *stakeholder* dan manajemen.<sup>8</sup>

*Good corporate governance* harus sepenuhnya diterapkan di dalam sebuah perusahaan. Diperlukannya penerapan *good corporate governance* secara utuh ini dikarenakan masih ditemukannya permasalahan-permasalahan yang

---

<sup>7</sup> <http://www.bpkp.go.id/dan/konten/299/good-corporate.bpkp>, diakses 3 Maret 2014.

<sup>8</sup> Veithzal Rivai, dkk, *Ekonomi Syariah-Konsep, Praktek dan Penguatan Kelembagaannya*, Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2009, hlm. 105-106.

terjadi dalam perusahaan, begitu juga perusahaan yang bergerak di bidang lembaga keuangan seperti halnya bank. Masalah *corporate governance* muncul sejak pertama kali perusahaan didirikan. Menurut Tricker, ada dua filosofi yang mendasari konsep perusahaan korporat, yaitu bahwa kekuasaan untuk mengelola perusahaan berasal dari kepemilikan dan pemilik seharusnya bisa menjalankan kekuasaannya tersebut sesuai dengan nilai investasi mereka. Untuk menjalankannya, pemilik perusahaan akan mendelegasikan kekuasaan kepada suatu tim profesional yang disebut manajemen untuk mengelola investasinya.<sup>9</sup>

*Good corporate governance* merupakan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan dan *stakeholder* internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya. Konsep *good corporate governance* yang diajukan sebagai peningkatan kinerja perusahaan dan tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik, maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus menanjak seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang makin baik pula dan pada akhirnya dapat mencapai tujuan bersama yang menguntungkan banyak pihak.

---

<sup>9</sup> Tricker R, *International Corporate Governance*, Singapura: Prentice Hall. Dalam sukamulja, Sukmawati (2004). “*Good Corporate Governance di Sektor Keuangan Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan.*” *Benefit*, 1994 Vol 8, No.1, 1-25.

Penerapan good corporate governance ini dinilai dapat memperbaiki citra perbankan yang sempat buruk, melindungi kepentingan stakeholders serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika-etika umum pada industri perbankan dalam rangka mencitrakan sistem perbankan yang sehat. Selain itu penerapan good corporate governance di dalam perbankan diharapkan dapat berpengaruh terhadap kinerja perbankan, dikarenakan penerapan corporate governance ini dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko akibat tindakan pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri.

Pada dasarnya isu tentang corporate governance dilatarbelakangi oleh agency theory yang menyatakan permasalahan agency muncul ketika pengelolaan suatu perusahaan terpisah dari kepemilikannya. Pemilik sebagai pemasok modal perusahaan mendelegasikan wewenangnya atas pengelolaan perusahaan kepada professional managers. Akibatnya, kewenangan untuk menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan sepenuhnya ada di tangan eksekutif. Hal itu menimbulkan kemungkinan terjadinya moral hazard dimana manajemen tidak bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemilik karena adanya perbedaan kepentingan (conflict of interest). Manajer dengan informasi yang dimilikinya bisa bertindak hanya untuk menguntungkan dirinya sendiri dengan mengorbankan kepentingan pemilik karena manajer memiliki informasi perusahaan yang tidak dimiliki pemilik (asymmetry information). Hal ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menghilangkan kepercayaan investor

terhadap pengembalian (return) atas investasi yang telah mereka tanam pada perusahaan tersebut. Contoh kasus dalam industri perbankan seperti kasus Bank Bali Indonesia tahun 1997 dimana manajer bank mengalihkan dana investasi yang ada untuk mendanai partai politik tertentu.

Untuk mengatasi permasalahan agency, pihak perbankan melakukan pembenahan terhadap sistem tata kelola perusahaan. Untuk mencapai good corporate governance dibutuhkan suatu mekanisme cara kerja secara tersistem untuk memantau terhadap seluruh kebijakan yang diambil. Mekanisme corporate governance merupakan suatu aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan baik yang melakukan kontrol/pengawasan terhadap keputusan tersebut.<sup>10</sup>

Menurut Siswanti dan Na'im, laporan keuangan yang telah direkayasa melalui manajemen laba dapat mengakibatkan distorsi dalam alokasi dana. Di sisi lain rekayasa laporan keuangan berpotensi mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat, karena pada dasarnya industri perbankan merupakan industri "kepercayaan". Jika investor meragukan laporan keuangan yang bias akibat tindakan manajemen laba maka dapat menimbulkan krisis kepercayaan diantara mereka. Krisis kepercayaan terhadap pihak bank berisiko terhadap terjadinya penarikan dana besar-besaran secara bersama-sama (*rush*). Salah satu

---

<sup>10</sup> Arifin, Zaenal. 2005. "Hubungan Antara Corporate Governance dan Variabel Pengurang Masalah Agensi," Jurnal Siasat Bisnis, Vol.1, No.10, Juni 2005, Hal. 39-55

mekanisme yang dapat digunakan untuk meminimalkan praktik manajemen laba adalah dengan penerapan *good corporate governance* secara konsisten.<sup>11</sup>

Pemerintah sangat menyadari urgensi penerapan *good corporate governance* di sektor industri perbankan. Pada tahun 2006 Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum. Peraturan ini kemudian disempurnakan dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum. Penerapan *good corporate governance* tidak hanya penting bagi industri perbankan umum tetapi juga bagi perbankan syariah.

Industri perbankan syariah terus mengalami perkembangan yang ditandai dengan semakin beragamnya produk dan bertambahnya jaringan pelayanan. Seiring dengan perkembangan tersebut maka kebutuhan terhadap *good corporate governance* juga semakin mendesak. *Good corporate governance* diperlukan untuk membangun industri perbankan syariah yang sehat dan tangguh. Sebagai upaya untuk menerapkan *good corporate governance* di lingkungan industri perbankan syariah maka pada tanggal 7 Desember 2009 Gubernur Bank Indonesia (BI) mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia PBI Nomor 11/ 33

---

<sup>11</sup> Lilis Setiawati dan Ainun Na'im, "Bank Health Evolution by Bank Indonesia and Earning Management in Banking Industry," *Gajah Mada International Journal of Business*, Vol. 3, No. 2 (Mei 2001), hlm. 159-176.

/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah. Peraturan tersebut wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh industri perbankan syariah di Indonesia.

Kemudian sebagai tindak lanjut dari Peraturan Bank Indonesia PBI Nomor 11/ 33 /PBI/2009 maka pada 30 April 2010 Deputi Gubernur BI mengeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS Perihal: Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Ketentuan dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbS menjadi aturan teknis untuk melaksanakan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009.

Penelitian tentang pengaruh *Corporate Governance* terhadap kemampuan atau profitabilitas telah banyak dilakukan, diantaranya Tumewu dan Alexander (2014) yang menemukan GCG memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Tjondro dan Wilopo (2011) juga menemukan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, ROE, NIM dan PER. Widhianningrum dkk. (2012) melakukan penelitian tentang mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional, komisaris independen dan kepemilikan managerial, menemukan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap ROI. Berbeda dengan penelitian Syafei (2011) yang menemukan GCG tidak berhubungan secara signifikan terhadap profitabilitas bank.



Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang bertolak belakang, maka penelitian ini mencoba melakukan penelitian kembali pengaruh *Corporate Governance* ditinjau dari Komposisi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, komposisi Dewan Pengawas Syariah dan ukuran perusahaan terhadap kemampuan pada perbankan syariah di Indonesia.

Proporsi dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan atau komisaris independen juga mempengaruhi kinerja perusahaan yang bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen. Komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar tercipta perusahaan yang *good corporate governance*. Hubungan antara komisaris independen dan kemampuan juga didukung oleh perspektif bahwa dengan adanya komisaris independen diharapkan dapat memberikan fungsi pengawasan terhadap perusahaan secara objektif dan independen, menjamin pengelolaan yang bersih dan sehatnya operasi perusahaan sehingga dapat mendukung kemampuan. Hasil penelitian Widhianningrum dkk. (2012) menemukan bahwa komposisi komisaris independen berpengaruh terhadap ROI bank.<sup>12</sup>

Kepemilikan institusional diyakini oleh beberapa peneliti memiliki kemampuan dalam memonitor dan mendisiplinkan manajer sehingga dapat

---

<sup>12</sup> Widhianningrum, Purweni dan Nik Amah. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Selama Krisis Keuangan Tahun 2007-2009. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4. No. 2. Ppp. 94-102, 2012

mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Penelitian Istighfarin dan Wirawati, (2015) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kepemilikan institusional diyakini oleh beberapa peneliti memiliki kemampuan dalam memonitor dan mendisiplinkan manajer sehingga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan.<sup>13</sup>

Salah satu mekanisme *Corporate Governance* pada bank syariah yang membedakan dengan bank konvensional ada pada keberadaan Dewan Pengawas Syariah. Menurut Chtourou, dkk (2001) dalam Septiputri (2013) menyatakan bahwa jumlah dewan pengawas syariah yang semakin besar maka mekanisme monitoring manajemen perusahaan akan semakin baik. Dengan demikian, semakin besar jumlah Dewan Pengawas Syariah maka akan meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan kegiatan bank yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.<sup>14</sup>

Sedangkan hubungan ukuran perusahaan dengan kemampuan dapat dijelaskan bahwa, suatu perusahaan besar dapat memperoleh kemudahan dalam mengakses pasar modal, hal ini berarti bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Dengan dana yang lebih banyak, perusahaan dapat menciptakan peluang pertumbuhan sehingga kemampuan

---

<sup>13</sup> Istighfarin Diana, Ni Gusti Putu Wirawati, Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.No.2 Nov. 2015

<sup>14</sup> Septiputri Virda Rakhma, Dampak Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2007-2011, *Skripsi Akultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. 2013. Hlm. 8*

perusahaan untuk memperoleh laba menjadi lebih baik. Dengan demikian, perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik.

Dari uraian latar belakang di atas peneliti bermaksud meneliti pengaruh *good corporate governance* terhadap kemampuan perbankan syariah di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, Apakah mekanisme *good corporate governance* (GCG) dengan komposisi dewan komisaris, kepemilikan institusional, jumlah Dewan Pengawas Syariah dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kemampuan perbankan syariah di Indonesia?. Maka pokok masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah komposisi dewan komisaris berpengaruh terhadap kemampuan perbankan syariah di Indonesia?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kemampuan perbankan syariah di Indonesia?
3. Apakah komposisi jumlah Dewan Pengawas Syariah (DPS) berpengaruh terhadap kemampuan perbankan syariah di Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kemampuan perbankan syariah di Indonesia?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh komposisi dewan komisaris terhadap kemampulabaan perbankan syariah di Indonesia
2. Pengaruh kepemilikan intitutional terhadap kemampulabaan perbankan syariah di Indonesia
3. Pengaruh komposisi jumlah Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap kemampulabaan perbankan syariah di Indonesia
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kemampulabaan perbankan syariah di Indonesia

Sedangkan kegunaannya yaitu untuk:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap kemampulabaan khususnya pada perbankan syariah.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para direktur perusahaan guna meningkatkan laba perusahaannya.
3. Bagi para penulis, penelitian ini diharapkan dapan menjadi literatur, pengetahuan dan pengembangan dalam mendalami perbankan syariah.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini akan diuraikan secara singkat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan penelitian.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi penjelasan dan pembahasan secara rinci Landasan Teoritis atau teori-teori pendukung yang digunakan dalam penelitian ini dan studi empiris sehingga dapat diformulasikan dalam bentuk hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang gambaran obyek penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data serta analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Pada Bab ini penulis akan berkonsentrasi pada analisis data dan pembahasan dengan menggunakan uji hipotesis dan uji asumsi klasik terhadap data sekunder beserta pembahasannya.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan rekomendasi yang bisa dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan penelitian ini, serta saran untuk menunjang studi lanjutan agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka penelitian ini berhasil menemukan bahwa :

1. Hasil analisis regresi menemukan bahwa komposisi dewan komisaris independen berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemampuan perbankan syariah. Hasil uji signifikansi pada model ROA yang diperoleh nilai t hitung sebesar 3,180 dan probabilitas sebesar  $0,004 < 0,05$ , yang berarti komposisi dewan komisaris independen berpengaruh signifikan positif terhadap ROA perusahaan. Komisaris Independen dapat bertindak secara independen yaitu obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan pihak manapun karena tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi. Kemampuan Dewan Komisaris Independen untuk melaksanakan tugas secara independen dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya penyelewengan dan meningkatkan profesionalitas dalam pengelolaan perbankan syariah sehingga akan meningkatkan kemampuan.
2. Variabel komposisi kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil uji

signifikansi diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,910 > 0,05$ . Dengan demikian perhitungan probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi  $0,05$  ( $p > 0,05$ ) yang berarti bahwa proporsi kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan perbankan syariah. Pihak institusi merupakan pemegang saham mayoritas yang memiliki sumber daya besar. Pengaruh kepemilikan institusional tidak signifikan terhadap kemampuan perbankan syariah karena pihak institusi selaku pemilik saham mayoritas akan turut serta dalam pengendalian perusahaan dan cenderung bertindak untuk kepentingan sendiri. Kecenderungan tersebut justru berisiko menciptakan ketidakseimbangan dalam penentuan arah kebijakan perusahaan.

3. Variabel komposisi jumlah Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan perbankan syariah. Hasil uji signifikansi diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $-0,785$  dan probabilitas sebesar  $0,439 > 0,05$  yang berarti tidak ada pengaruh secara signifikan Dewan Pengawas Syariah terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia. Komposisi jumlah Dewan Pengawas Syariah tidak mempengaruhi besar kecil kemampuan perbankan syariah dikarenakan tidak terlibat secara langsung dalam pelaksanaan manajemen perbankan syariah, karena hal ini sudah menjadi tanggungjawab langsung dibawah wewenang direksi. Peran, wewenang, dan fungsi Dewan Pengawas Syariah hanya berkisar pada pengawasan dan penilaian dari aspek syariah terhadap operasional, produk, dan jasa perbankan



syariah. Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki wewenang lebih jauh untuk mencampuri masalah keuangan perbankan syariah.

4. Hasil pengujian secara parsial menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil pengujian statistik diperoleh perhitungan probabilitas lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $p < 0,05$ ) yaitu probabilitas ( $\text{sig}$ ) sebesar  $0,007 < 0,05$ . Dengan demikian variabel ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap kemampuan bank syariah, artinya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kemampuan. Ukuran perusahaan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Perusahaan dengan aset besar mempermudah pihak manajemen untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan aset besar juga dapat dengan mudah mengakses pasar modal sehingga memiliki fleksibilitas dan kemampuan mendapatkan dana. Laporan aset perbankan yang tinggi dapat menarik minat para calon investor maupun kreditur sehingga berpotensi meningkatkan kemampuan perbankan syariah.
5. Hasil pengujian secara serentak mekanisme mekanisme *Corporate governance* yang terdiri dari proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dewan pengawas syariah, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan bank syariah. Besar pengaruh keempat variabel tersebut terhadap ROA ROA perbankan syariah sebesar 24,3% dan sisanya sebesar 75,7% dijelaskan oleh variabel lainnya. Dengan demikian

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* mampu meningkatkan kemampuan perbankan syariah.

## 5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pada perbankan syariah ditentukan oleh komposisi dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen paling efektif dalam meningkatkan tata kelola perusahaan, sehingga perusahaan mampu beroperasi secara efektif dan efisien, sehingga hal ini akan meningkatkan laba perusahaan. Untuk itu bagi perbankan syariah perlu memperhatikan jumlah atau komposisi komisaris independen yaitu komisaris yang berasal dari eksternal. Standar minimum untuk komposisi dewan komisaris independen adalah 30% dari total jumlah anggota komisaris. Bahkan semakin tinggi komposisi dewan komisaris independen akan semakin baik dalam meningkatkan kemampuan.

Begitu juga dengan ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset perusahaan, sehingga hasil ini memberikan implikasi kepada manajer bank yang memiliki ukuran bank yang besar agar mampu memanfaatkan sebaik-baiknya asset-asset bank ini untuk meningkatkan pembiayaan syariah, sehingga tingkat keuntungan atas pembiayaan tersebut akan semakin meningkat, dan hal ini dapat menaikkan kemampuan.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Jika ditinjau dari koefisien determinasi yang masih rendah yaitu sebesar 29.1%, menunjukkan bahwa penggunaan variabel *Corporate Governance* yang diukur dengan proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dewan pengawas syariah, dan ukuran perusahaan belum memberikan kontribusi yang cukup besar untuk perbaikan kemampuan pada perbankan syariah. Untuk itu perlu adanya tambahan variabel mekanisme *Corporate governance* yang lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi kemampuan bank syariah.

### 5.4. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Regulator (Pemerintah)

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi bagi pihak regulator dalam hal gambaran tentang implementasi *good corporate governance* dalam pengaruhnya terhadap kemampuan. Hasil penelitian ini diharapkan juga bisa menjadi masukan bagi pihak regulator untuk meregulasi implementasi *good corporate governance* pada perbankan syariah di Indonesia, karena ditemukan adanya pengaruh yang signifikan mekanisme *corporate governance* terhadap kemampuan.

#### 2. Bagi Investor

Penelitian ini juga memberikan implikasi bagi investor untuk memilih perbankan syariah yang diprediksikan akan memiliki kinerja bagus

kedepan, yaitu dengan memilih perusahaan yang berukuran besar, dan memiliki proporsi komisaris independen yang lebih besar. Hal ini penting karena kedua faktor ini terbukti mampu meningkatkan kemampulabaan bank syariah di Bursa Efek Indonesia

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan menambah jumlah periode pengamatan dan industri lainnya, sehingga sampel yang diperoleh menjadi lebih banyak, dan diperluas misalnya pada perusahaan perbankan konvensional. Selain itu penggunaan variabel lain mekanisme *Corporate governance* yang lain seperti Komite audit, RUPS, kepemilikan saham pengendali atau variabel lain yang diharapkan akan menemukan model yang paling tepat dalam memprediksikan kemampulabaan kedepan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian, “Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow* dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15 No.1, Mei 2013.
- David, Tjondro, R. Wilopo (2011), “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia”, *Journal of Business and Banking*, Volume 1, No. 1, May 2011.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989.
- Brigham and Houston, *Fundamental of Financial Managemen - Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).
- Budiono, Gideon, “Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur,” makalah dipresentasikan pada *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, diselenggarakan di Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 15-16 September 2005.
- Bukhārī, Abū „Abdillāh Muhammad Ibn Ismā‘īl al-, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, edisi al“Athar , Libanon: Dar al-Fikr, t.t.
- Chapra, Umar dan Habib Ahmed, *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Christel, Tumewu Riana, Stanly W. Alexander, “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013,” *e-journal Universitas SAM Ratulangi Manado*, 2014
- Daniri, Achmad, *Corporate Governance Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*, Jakarta: Ray Indonesia, 2005.
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalis Indonesia, 2009.
- Diana, Istighfarin, Ni Gusti Putu Wirawati, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN),” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.13.No.2 Nov. 2015.

- Fama, Eugene. F, dan Michael C. Jensen. "Separation of Ownership and Control". *Journal of Law and Economics*, Vol. XXVI, June 1983.
- FCGI, *Perananan Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*, Jilid II, Jakarta: Citra Graha.
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet IV, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009.
- Hanafi, Mamduh M., dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.
- Hidayat, Muchamad Ridho, "Tafsir Tematik Konsep Keuntungan dan Implementasinya dalam Penerapan Harga," makalah disampaikan pada *Mata Kuliah Tafsir Hadits Ekonomi*, di Universitas Ibn Khaldun, Bogor, tt.
- Indriyanto, Nur dan Bambang Supomo, *Metodeologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2009), hlm. 221.
- Kristiani, Kadek Emi, dkk., "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI," *Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No. 1, 2014.
- Mushlih, Abdullah al-, dan Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, alih bahasa Abu Umar Basyir, Jakarta: Darul Haq, 2004.
- National Comitee on Corporate Governance 2001. Indonesian Code For Good Corporate Governance.*
- Penjelasan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/ 33 /PBI/2009 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.
- Rakhma, Septiputri Virda. "Dampak *Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2007-2011, *Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*. Semarang. 2013.

- Riandi, Dani dan Hasan Sakti Siregar. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap ROA, NPM dan EPS Pada Perusahaan Yang Terdaftar di CGPI," *Jurnal Ekonomi*, Vol. 14, No. 3 (Juli 2011)
- Rimardhani, Helfina, dkk., "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2014," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.31, No. 1, Februari 2016.
- Rivai, Veithzal, dkk., *Ekonomi Syariah-Konsep, Praktek dan Penguatan Kelembagaannya*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Riyanto, Bambang dan Dwi Novi Kusumawati,. 2005. "Corporate governance dan Kinerja: Analisis pengaruh Compliance Reporting dan Struktur Dewan Terhadap Kinerja," makalah disampaikan pada *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, di Surakarta, tanggal 15-16 September 2005.
- Setiawati, Lilis dan Ainun Na'im, "Bank Health Evolution by Bank Indonesia and Earning Management in Bankng Industry," *Gajah Mada International Journal of Business*, Vol. 3, No. 2, Mei 2001.
- Shamsiah, Mohamad, "Ciri-ciri Keuntungan Menurut Perspektif Islam," *Jurnal Syariah*, Vol. 10:1.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shiyammurti, Nastiti Rizky, "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Praktik *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Telkom, (2014).
- Sudaryat, *Hukum Bisnis: Suatu Pengantar*, Bandung: Jendela Mas Pustaka, 2006.
- Sukamulja, Sukmawati, "Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan." *Benefit*, Vol 8, No.1, 1994.
- Sunandar, Heri, "Peran dan Fungsi Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Hukum Islam*, Vol IV No. 2, Desember 2005.
- Syafira Nurul, Tohir, dan Suwaryo, "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance, Leverage dan Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012," *Jurnal Performance*, Vol. 19, No. 1, Maret 2014.



- Syahatan, Husein, *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001.
- Syukron, Ali, "Good Corporate Governance Di Bank Syariah," *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 3, No. 1, 2013.
- Tricker R, *International Corporate Governance*, Singapura: Prentice Hall.
- Ujiyanto dan Agus Pramuka, "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan," makalah dipresentasikan pada *Simposium Nasional Akuntansi X*, diselenggarakan di Universitas Hasanuddin, Makassar, 26-28 Juli 2007.
- Wibowo, Muh. Ghafur, *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah Terkini*, Yogyakarta: Biruni Press, 2007.
- Widhianningrum, Purweni dan Nik Amah. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Selama Krisis Keuangan Tahun 2007-2009. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4. No. 2. Ppp. 94-102, 2012
- Windah, Gabriela Cynthia dan Fidelis Arastyo Andono, "Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei The Indonesian Institute Perception Governance (Iicg) Periode 2008-2011," *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.2 No.1, 2013.
- Wirman, Syafei Ade. "Analisis Pengaruh Penerapan *Good Governance* Bisnis Syariah (GGBS) terhadap Kemampuan (Studi Perusahaan yang Terdaftar di JII 2011)", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, Vol . 2, No. 2, September 2013.
- Wulandari, Ndaruningputri, "Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia". *Tesis Program Pascasarjana UNDIP*, Semarang (2006).
- Zulfajei, EM dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Diva Publisher, 2009.



**Internet:**

“Good Corporate Governance,” <http://www.bpkp.go.id/dan/konten/299/Good-Corporate.bpkp>, diakses 3 Maret 2016.

“KNKG Luncurkan Pedoman Umum Good Governance Bisnis Syariah (GGBS) di LPPI,” <http://www.lppi.or.id/index.php/module/Blog/sub/1/id/knkg-luncurkan-pedoman-umum-good-governance-bisnis-syariah-ggbs-di-lppi>, diakses pada 17 Juni 2016.

“Sekilas Perbankan Syariah Di Indonesia,” <http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Default.aspx>, diakses 14 Mei 2016.

Silveira dan Barros, ”Corporate Governance and Firm Value in Brazil 2006,” <http://www.ssrn.com>, diakses 4 Maret 2014.

Lampiran 1 Daftar Bank Umum Syariah dan Data Variabel periode 2012-2014

NAMA BANK	TAHUN	ROA	Independen	DK (DEWAN KOMISARIS)	Proporsi DK Independen	KI (KepemilikanInstitusional)	DPS (DEWAN PENGAWAS SYARIAH)	UP (UKURAN PERUSAHAAN)	Log SIZE
PANIN SYARIAH	2012	3,48	2	3	66,6666667	99,99	2	2.140.482	14,57654
	2013	1,03	2	3	66,6666667	99,99	2	4.052.701	15,21489
	2014	1,99	2	3	66,6666667	52,11	2	6.207.678	15,6413
BCA SYARIAH	2012	0,84	2	3	66,6666667	99,99	2	1.602.181	14,28688
	2013	1,01	2	3	66,6666667	99,99	2	2.041.419	14,52916
	2014	0,78	2	3	66,6666667	99,99	2	2.994.449	14,91227
BJB SYARIAH	2012	-0,59	1	5	20	97,63	2	4.239.449	15,25994
	2013	0,91	1	4	25	97,7	3	4.695.239	15,36206
	2014	0,72	1	4	25	97,7	3	6.090.945	15,62231
BNI SYARIAH	2012	1,48	0	3	0	99,9	2	10.545.313	16,17119
	2013	1,37	0	3	0	99,9	2	14.708.504	16,50394
	2014	1,27	0	3	0	99,9	2	19.492.112	16,78552
BRI SYARIAH	2012	1,19	0	5	0	99,99995	2	14.088.914	16,4609
	2013	1,15	0	5	0	99,99997	2	17.400.914	16,67203
	2014	0,08	0	5	0	99,99997	2	20.343.249	16,82826
BSM	2012	2,25	3	5	60	99,999999	3	54.229.396	17,80873
	2013	3,53	3	5	60	99,99999966	3	63.965.361	17,97385
	2014	3,17	3	5	60	99,99999966	3	66.942.422	18,01934
BUKOPIN SARIAH	2012	0,55	0	3	0	77,569	2	3.616.108	15,10091
	2013	0,69	0	3	0	77,569	2	4.343.069	15,28409
	2014	0,27	0	3	0	86,82	2	5.161.300	15,4567
MAYBANK SYARIAH	2012	2,88	2	3	66,6666667	99	2	2.062.552	14,53945
	2013	2,87	2	3	66,6666667	99	2	2.299.971	14,64841
	2014	3,61	2	3	66,6666667	99	2	2.449.723	14,71149
MEGA SYARIAH	2012	3,81	2	3	66,6666667	99,99	3	8.163.668	15,9152

	2013	2,33	2	3	666666667	99,99	3	9.121.576	16,02615
	2014	0,29	2	3	66,6666667	99,99	3	7.042.486	15,76747
MUAMALAT	2012	1,54	1	3	33,3333333	97,17	3	4.485.441	15,31635
	2013	0,50	3	6	50	97,17	3	5.372.398	15,49678
	2014	0,17	3	6	50	91,9	3	6.241.331	15,6467
VICTORIA SYARIAH	2012	1,43	3	3	100	99,98	2	1.439.983	14,18014
	2013	0,50	3	3	100	99,98	2	1.323.398	14,09571
	2014	-1,87	2	4	50	99,98	2	937.157	13,75061



**Lampiran 2**  
**Hasil Analisis Statistik**

**Descriptives**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	33	-1,87	3,81	1,3706	1,29966
PDK1	33	00,00	100,00	43,4343	31,69116
KI	33	52,11	99,9999997	96,0575	9,7810
DPS	33	2,00	3,00	2,3333	,47871
SIZE	33	13,75	18,02	15,5929	1,09427
Valid N (listwise)	33				

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, KI, PDKI,DPS <sup>a</sup>		Enter

a, All requested variables entered,

b, Dependent Variable: ROA

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,581 <sup>a</sup>	,338	,243	1,13062	1,902

a, Predictors: (Constant), SIZE, KI, PDKI, DPS

b, Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
1	Regression	18,259	4	4,565	3,571	,018 <sup>a</sup>
	Residual	35,792	28	1,278		
	Total	54,051	32			

a, Predictors: (Constant), SIZE, KI, PDKI, DPS

b, Dependent Variable: ROA

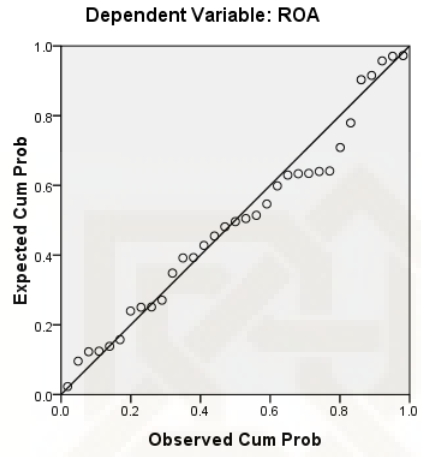
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig,	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9,220	3,720		-2,478	,019		
	PDKI	2,381	,749	,581	3,180	,004	,709	1,410
	KI	-,002	,021	-,018	-,114	,910	,955	1,047
	DPS	-,402	,512	-,148	-,785	,439	,665	1,504
	SIZE	,688	,237	,579	2,908	,007	,596	1,677

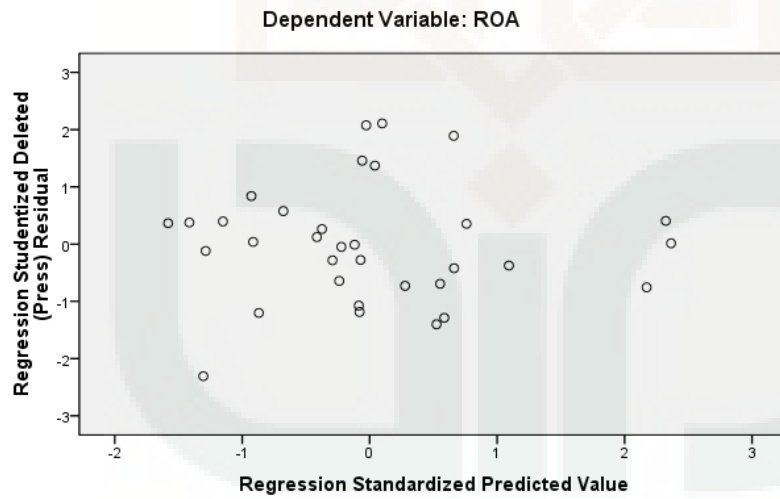
a, Dependent Variable: ROA

# Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,93541435
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,137
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,789
Asymp. Sig. (2-tailed)		,562
a. Test distribution is Normal.		

dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain	2012	2011	2010
<b>Neraca</b>			
Aset	2,136,576	1,016,878	458,713
Penempatan Antar Bank	11,346	69,503	69,010
Surat Berharga	163,624	58,773	59,263
Piutang (bersih)	771,938	382,311	41,147
Pembiayaan	743,483	301,807	174,825
Simpanan Wadiah	187,201	19,067	15,231
Dana Syirkah Temporer	1,036,089	400,705	294,532
Ekuitas	487,666	452,609	143,379
Modal Disetor	449,517	449,517	149,520
<b>Laba / Rugi</b>			
Pendapatan Operasi Utama/Penyaluran Dana	145,728	70,261	21,376
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	57,585	27,027	9,300
Kegiatan Konvensional (Pendapatan Bunga Bersih)	-	-	-
Pendapatan Operasional Lainnya	6,740	4,633	1,253
Beban (Pendapatan) Penyisihan Aktiva produktif	7,785	4,930	2,286
Beban Operasional	40,382	30,638	22,015
Pendapatan (Beban) Non Operasional	214	121	4,220
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	46,849	12,410	(7,173)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	35,057	9,233	(7,173)
<b>Rasio Keuangan</b>			
<b>Permodalan</b>			
- KPMM	32.20%	61.98%	54.81%
- Aktiva Tetap terhadap Modal	8.16%	8.10%	25.50%
<b>Aktiva Produktif</b>			
- Aktiva Produktif Bermasalah	0.00%	0.00%	0.00%
- NPF (gross)	0.20%	0.88%	0.00%
- NPF (net)	0.19%	0.82%	0.00%
- Pemenuhan PPAP	100.00%	100.00%	114.93%
<b>Rentabilitas</b>			
- ROA	3.29%	1.75%	-2.53%
- ROE	7.75%	2.80%	-4.71%
- NIM/NCOM	6.67%	7.00%	5.32%
- BOPO/OER	50.76%	74.30%	182.31%
<b>Likuiditas</b>			
- Quick Ratio	69.73%	41.54%	38.07%
<b>FDR</b>	<b>123.88%</b>	<b>162.97%</b>	<b>69.76%</b>
<b>Informasi lainnya</b>			
Jumlah Kantor	9	7	5
Jumlah Karyawan	181	109	98



**P.T. BANK PANIN SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**18. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	2012 dan 2011		Jumlah modal Rp'000
	Jumlah saham	Persentase pemilikan	
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk	101.014	99,999%	449.512.300
H. Ahmad Hidayat	1	0,001%	4.450
Jumlah	<u>101.015</u>	<u>100,000%</u>	<u>449.516.750</u>

Berdasarkan akta notaris pernyataan keputusan rapat perubahan anggaran dasar No. 387 tanggal 28 April 2011 dari Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp 178.000.000 ribu menjadi Rp 712.000.000 ribu dan penambahan modal yang ditempatkan dan disetor Bank dari Rp 149.520.000 ribu menjadi Rp 178.000.000 ribu yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-27063.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 30 Mei 2011.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No 36 tanggal 27 Juni 2011 dari Erni Rohaini S.H., MBA., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 178.000.000 ribu menjadi Rp 449.516.750 ribu yang diambil bagian dan disetor penuh seluruhnya oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-33176 tanggal 17 Oktober 2011.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Mutasi saldo tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Rp'000
Penurunan nilai saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar tahun 2009	18.480.000
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi tahun 2009	(15.738.581)
Jumlah	<u>2.741.419</u>

**P.T. BANK PANIN SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**1. UMUM**

Bank didirikan dengan akta No. 12 tanggal 8 Januari 1972 dari notaris Moeslim Dalidd, S.H. dengan nama P.T. Bank Bersaudara Jaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/284/4 tanggal 11 Desember 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 14 Juni 1994 Tambahan No. 3247/1994. Berdasarkan akta perubahan No. 27 tanggal 27 Maret 1997 dari Alfian Yahya S.H, notaris di Surabaya, nama Bank diubah menjadi P.T. Bank Harfa. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4004.HT.01.04.Th.97 tanggal 21 Mei 1997. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2009 dari Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi S.H., M.Kn. pengganti dari Sutjipto S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, nama P.T. Bank Harfa telah diubah menjadi P.T. Bank Panin Syariah. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43152.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 2 September 2009. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 387 tanggal 28 April 2011 dari Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank telah menyetujui peningkatan modal dasar Bank dari Rp 178.000.000 ribu menjadi Rp 712.000.000 ribu. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-27063.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 30 Mei 2011.

Bank berkedudukan di Jakarta dan memiliki 9 kantor cabang. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav.91, Jakarta. Selama tahun 2012 dan 2011, rata-rata jumlah karyawan Bank adalah 130 dan 110 karyawan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam.

Bank mendapat ijin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 1401/KMK.013/1990 tanggal 3 Nopember 1990. Pada tanggal 17 Desember 1998, Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan surat No. 31/147/KEP/DIR, yang berlaku efektif sejak tanggal 15 Januari 1999.

Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 2 Desember 2009.

Bank tergabung dalam kelompok usaha Panin Grup. Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Aries Muftie	Wouter Tedjarahardja
Komisaris Independen	Yumirati Kartina	Alexander Josef Ferry Theo
Komisaris	Jasman Ginting Munthe	Jasman Ginting Munthe
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Deny Hendrawati	Deny Hendrawati
Direktur	Fathorrahman	Fathorrahman
	Budi Prakoso	Budi Prakoso
	Sukisari	Sukisari
<b>Dewan Pengawas Syariah</b>		
Ketua	Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.	Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.
Anggota	Drs. H. Aminudin Yakub, MA.	Drs. H. Aminudin Yakub, MA.





**Surat Pernyataan Tentang  
Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan  
PT Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2014**

This document is the responsibility of the members of the Board of Directors of  
PT Bank Jabar Banten Syariah Year 2014

Laporan tahunan ini, termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya merupakan tanggung jawab manajemen bank bjb syariah dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui penandatanganan masing-masing di bawah ini :

This annual report, including the Corporate Governance Report, Financial Statements and other related information are the responsibility of bank bjb syariah management and all checks entered by all members of the Board by signing each of the following:

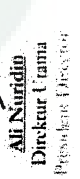
**Dewan Komisaris**

  
**Erick**  
Komisaris Utama  
President Chairman

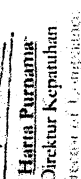
  
**Cahya**  
Komisaris  
Commissioner

  
**Santoso Djejo Koeseono**  
Komisaris  
Commissioner

  
**Dicky**  
Direksi

  
**Ali Nauridlo**  
Direktur Utama  
President Director

  
**Harna Purnama**  
Direktur Kepanahan  
Director of Compliance

  
**Yocite Gusman**  
Direktur Pembinaan  
Director of Education

**IKHTISAR KEUANGAN  
FINANCIAL HIGHLIGHT**

No.	Uraian	Descriptions	2014	2013
1	Penjualan/Pendapatan Usaha	Operating Revenue	742.208	528.197
2	Labar/Rugi Kotor	Gross Profit/Loss	395.410	288.823
3	Labar/Rugi Usaha	Operating Income/Loss	35.536	41.139
4	Labar/Rugi Bersih	Net Profit/Loss per Share	22.744	28.316
5	Labar/Rugi Bersih per Saham	Net Profit/Loss	9.34	11.62

Saluran modal (Rp miliaran) (Rp million rupiah)

1	Modal Kerja Bersih	Net Working Capital	5.665.264	4.366.576
2	Jumlah Investasi	Total Investment	6.090.945	4.695.088
3	Jumlah Aset	Total Asset	5.452.194	4.067.330
4	Jumlah Kewajiban	Total Liabilities	638.751	627.758
5	Jumlah Ekuitas	Total Equity		

**Rasio Keuangan**

1	CAR	15,79%	17,99%
2	ROA	0,72%	0,91%
3	ROE	3,73%	4,65%
4	NIM	8,34%	6,65%
5	BOPO	91,01%	85,76%

Saluran modal (Rp miliaran) (Rp million rupiah)

1	Aset Lancar	Current Asset	5.838.088	4.459.790
	Aset Tidak lancar	Non Current Asset	252.857	235.298
	Jumlah Aset	Total Asset	6.090.945	4.695.088
2	Kewajiban Lancar	Current Liabilities	5.261.851	3.724.579
	Kewajiban Tidak Lancar	Non Current Liabilities	190.343	342.751
	Jumlah Kewajiban	Total Liabilities	5.452.194	4.067.330
3	Penjualan/Pendapatan Usaha	Operating Revenue	742.208	528.197
4	Beban Usaha	Operating Expense	706.672	487.058
5	Labar/Rugi Bersih	Net Profit/Loss	22.744	28.316

Saluran modal (Rp miliaran) (Rp million rupiah)

1	Struktur Modal	Capital Structure		
	Modal Inti	Core Capital	627.379	621.396
2	Modal Pelengkap	Supplementary Capital	53.959	34.440
3	Kebijakan Manajemen	Management Policies		
	Solvabilitas	Solvency		
	DER	DER	0,00%	0,00%
	Quick Ratio	Quick Ratio	42,23%	45,82%
	FDR	FDR	84,02%	97,40%

Sumber: Accounting

- o **Direktur :**  
Yocic Gusman

#### **Dewan Pengawas Syariah**

- o **Ketua:**  
Prof. Dr. H. Jath Mubarak, S.L., M.Ag.
- o **Anggota:**  
Dr. H. E. Sunidja, MM., M.Ag.
- o **Anggota:**  
Rikza Maulan, Lc., M.Ag.

RUPS (Sirkuler) tanggal 10 Maret 2014 dengan keputusan yang terdiri dari:

- Menyatakan mengesahkan kembali Keputusan Pemegang Saham tentang Susunan Pengurus bank bjb syariah menjadi sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

- o **Komisaris Utama (berstatus Independent):**  
Tuan Erick
- o **Komisaris:**  
Tuan Santoso Djogo Koesoemo
- o **Komisaris:**  
Tuan Didit Supriyadi
- o **Komisaris Independent:**  
Tuan Cahya, H. SE

#### **Direksi**

- o **Direktur Utama:**  
Ali Nurudin Bin Haji Sujat
- o **Direktur:**  
Hamara Adam
- o **Direktur:**  
Toto Susanto
- o **Direktur Kepatuhan:**  
Harta Purnama
- o **Direktur:**  
Yocic Gusman

- o **Direktur :**  
Yocic Gusman

#### **Syariah Board of Supervisory**

- o **Chairman:**  
Prof. Dr. H. Jath Mubarak, S.L., M. Ag.
- o **Member:**  
Dr. H. E. Sunidja, MM., M. Ag.
- o **Member:**  
Rikza Maulan, Lc., M. Ag.

AGM (Circular) on March 10, 2014 with a decision which consists of:

- To reaffirm the Decisions of Shareholders on the bank bjb syariah's Board Of Management as follows:

#### **Commissioner**

- o **President Commissioner (status: Independent):**  
Mr. Erick
- o **Commissioner**  
Mr. Santoso Djogo Koesoemo
- o **Commissioner**  
Mr. Didit Supriyadi
- o **Independent Commissioner**  
Mr. Cahya, H. SE

#### **Director**

- o **President Director:**  
Ali Nurudin Bin Haji Sujat
- o **Director:**  
Hamara Adam
- o **Director:**  
Toto Susanto
- o **Director of Compliance:**  
Harta Purnama
- o **Director:**  
Yocic Gusman

#### **Dewan Pengawas Syariah**

- o **Ketua:**  
Prof. Dr. H. Jath Mubarak, S.L., M. Ag.
- o **Anggota:**  
Dr. H. E. Sunidja, MM., M. Ag.
- o **Anggota:**  
Rikza Maulan, Lc., M. Ag.

RUPS (Sirkuler) tanggal 03 September 2014 dengan keputusan yang terdiri dari:

- Menyatakan untuk membeberatkan dengan hormat Sdr. Toto Susanto sebagai Direktur PT Bank Jabar Banten Syariah dengan status sebagai keputusan Rapat, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi yang baru adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

- o **Komisaris Utama (berstatus Independent):**  
Tuan Erick
- o **Komisaris:**  
Tuan Santoso Djogo Koesoemo
- o **Komisaris:**  
Tuan Didit Supriyadi
- o **Komisaris Independent:**  
Tuan Cahya, H. SE

#### **Direksi**

- o **Direktur Utama:**  
Ali Nurudin Bin Haji Sujat
- o **Direktur:**  
Hamara Adam
- o **Direktur Kepatuhan:**  
Harta Purnama
- o **Direktur:**  
Yocic Gusman

#### **Dewan Pengawas Syariah**

- o **Ketua:**  
Prof. Dr. H. Jath Mubarak, S.L., M. Ag.
- o **Anggota:**  
Dr. H. E. Sunidja, MM., M. Ag.

#### **Syariah Board of Supervisory**

- o **Chairman:**  
Prof. Dr. H. Jath Mubarak, S.L., M. Ag.
- o **Member:**  
Dr. H. E. Sunidja, MM., M. Ag.
- o **Member:**  
Rikza Maulan, Lc., M. Ag.

AGM (Circular) on September 3, 2014 with a decision which consists of:

- Declare to disburse with respect Mr. Toto Susanto as the Director of PT Bank Jabar Banten Syariah since the day of the Meeting's decision, so that the Board of Directors' new structure is as follows:

#### **Commissioner**

- o **President Commissioner (status: Independent):**  
Mr. Erick
- o **Commissioner**  
Mr. Santoso Djogo Koesoemo
- o **Commissioner**  
Mr. Didit Supriyadi
- o **Independent Commissioner**  
Mr. Cahya, H. SE

#### **Director**

- o **President Director:**  
Ali Nurudin Bin Haji Sujat
- o **Director:**  
Hamara Adam
- o **Director of Compliance:**  
Harta Purnama
- o **Director:**  
Yocic Gusman

#### **Syariah Board of Supervisory**

- o **Chairman:**  
Prof. Dr. H. Jath Mubarak, S.L., M. Ag.
- o **Member:**  
Dr. H. E. Sunidja, MM., M. Ag.





# Prestasi kami untuk kebaikan bersama di masa depan



## LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH

Per 31 Desember 2013 dan 2012

LAPORAN POSISI KEUANGAN			LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF			KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA		
Per 31 Desember 2013 dan 2012 (Rupiah)			Per 31 Desember 2013 dan 2012 (Rupiah)			Per 31 Desember 2013 dan 2012 (Rupiah)		
POSPOS	2013	2012	POSPOS	2013	2012	POSPOS	2013	2012
A. Aset	3.721.000	3.018.200	A. Pendapatan dan Biaya Operasional	1.753.900	1.258.800	1. Penjualan	36.210	32.540
1. Kas	10.000	10.000	1. Pendapatan dari Penjualan Bank	1.753.900	1.258.800	2. Pendapatan dari Penjualan Bank	32.540	29.810
2. Pinjaman dan Sewa Dibayar Dimakan	1.000	1.000	a. Pendapatan dari Penjualan Bank	1.753.900	1.258.800	3. Pendapatan dari Penjualan Bank	29.810	27.080

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODEL MINIMUM			LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI		
Per 31 Desember 2013 dan 2012			Per 31 Desember 2013 dan 2012			Per 31 Desember 2013 dan 2012		
POSPOS	2013	2012	POSPOS	2013	2012	POSPOS	2013	2012
1. Permisian	14,0%	13,0%	1. LRA/PSK	1.000,00	1.000,00	1. Fasilitas Penjualan yang Dijamin dan Dijamin	1.000,00	1.000,00
2. LRA/PSK	14,0%	13,0%	2. Fasilitas Penjualan yang Dijamin dan Dijamin	1.000,00	1.000,00	2. Fasilitas Penjualan yang Dijamin dan Dijamin	1.000,00	1.000,00


LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS			LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT		
Periode 6 Bulan di Akhir 2013 (Rupiah)			Periode 6 Bulan di Akhir 2013 (Rupiah)		
Uraian	2013	2012	Uraian	2013	2012
1. Sumber Dana Asli	1.000	1.000	1. Investasi	1.000	1.000
2. Sumber Dana Lain	1.000	1.000	2. Investasi	1.000	1.000






# Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan Perusahaan Induk

PT Bank Syariah Mandiri		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		PT Bank Syariah Mandiri		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		PT Bank Syariah Mandiri		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013
<b>1. Aset</b>											
<b>1.1. Aset Lancar</b>											
Kas dan setara kas											
Piutang usaha											
Piutang bank											
Piutang pemerintah											
Piutang lain-lain											
Aset lancar lainnya											
<b>1.2. Aset Tidak Lancar</b>											
Aset tetap											
Aset tidak lancar lainnya											
<b>1.3. Aset Lainnya</b>											
Aset lancar											
Aset tidak lancar											
<b>2. Liabilitas</b>											
<b>2.1. Liabilitas Lancar</b>											
Gugat											
Piutang bank											
Piutang pemerintah											
Piutang lain-lain											
Liabilitas lancar lainnya											
<b>2.2. Liabilitas Tidak Lancar</b>											
Liabilitas tetap											
Liabilitas tidak lancar lainnya											
<b>3. Ekuitas</b>											
Modal disetor											
Cadangan											
Lain-lain											
<b>4. Pendapatan</b>											
Pendapatan bunga											
Pendapatan lain-lain											
<b>5. Biaya</b>											
Biaya bunga											
Biaya lain-lain											
<b>6. Laba/Rugi</b>											
Laba/Rugi sebelum pajak											
Laba/Rugi setelah pajak											
<b>7. Catatan Tambahan</b>											
Catatan 1: Kebijakan Akuntansi											
Catatan 2: Perubahan Kebijakan Akuntansi											
Catatan 3: Peristiwa Luar Biasa											
Catatan 4: Komposisi Modal Disetor											
Catatan 5: Komposisi Cadangan											
Catatan 6: Komposisi Pendapatan											
Catatan 7: Komposisi Biaya											
Catatan 8: Komposisi Laba/Rugi											
Catatan 9: Komposisi Aset											
Catatan 10: Komposisi Liabilitas											
Catatan 11: Komposisi Ekuitas											
Catatan 12: Komposisi Pendapatan Lain-lain											
Catatan 13: Komposisi Biaya Lain-lain											
Catatan 14: Komposisi Laba/Rugi Lain-lain											
Catatan 15: Komposisi Aset Lainnya											
Catatan 16: Komposisi Liabilitas Lainnya											
Catatan 17: Komposisi Ekuitas Lainnya											
Catatan 18: Komposisi Pendapatan Lainnya											
Catatan 19: Komposisi Biaya Lainnya											
Catatan 20: Komposisi Laba/Rugi Lainnya											
Catatan 21: Komposisi Aset Lainnya											
Catatan 22: Komposisi Liabilitas Lainnya											
Catatan 23: Komposisi Ekuitas Lainnya											
Catatan 24: Komposisi Pendapatan Lainnya											
Catatan 25: Komposisi Biaya Lainnya											
Catatan 26: Komposisi Laba/Rugi Lainnya											
Catatan 27: Komposisi Aset Lainnya											
Catatan 28: Komposisi Liabilitas Lainnya											
Catatan 29: Komposisi Ekuitas Lainnya											
Catatan 30: Komposisi Pendapatan Lainnya											
Catatan 31: Komposisi Biaya Lainnya											
Catatan 32: Komposisi Laba/Rugi Lainnya											
Catatan 33: Komposisi Aset Lainnya											
Catatan 34: Komposisi Liabilitas Lainnya											
Catatan 35: Komposisi Ekuitas Lainnya											
Catatan 36: Komposisi Pendapatan Lainnya											
Catatan 37: Komposisi Biaya Lainnya											
Catatan 38: Komposisi Laba/Rugi Lainnya											
Catatan 39: Komposisi Aset Lainnya											
Catatan 40: Komposisi Liabilitas Lainnya											
Catatan 41: Komposisi Ekuitas Lainnya											
Catatan 42: Komposisi Pendapatan Lainnya											
Catatan 43: Komposisi Biaya Lainnya											
Catatan 44: Komposisi Laba/Rugi Lainnya											
Catatan 45: Komposisi Aset Lainnya											
Catatan 46: Komposisi Liabilitas Lainnya											
Catatan 47: Komposisi Ekuitas Lainnya											
Catatan 48: Komposisi Pendapatan Lainnya											
Catatan 49: Komposisi Biaya Lainnya											
Catatan 50: Komposisi Laba/Rugi Lainnya											


  
 Direktur
   
 PT Bank Syariah Mandiri


  
 Direktur
   
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

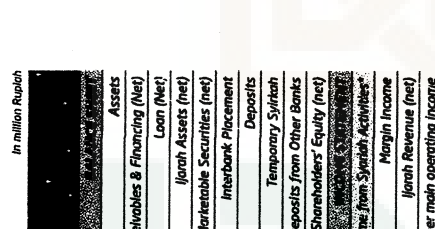
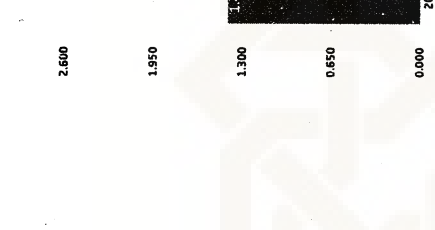
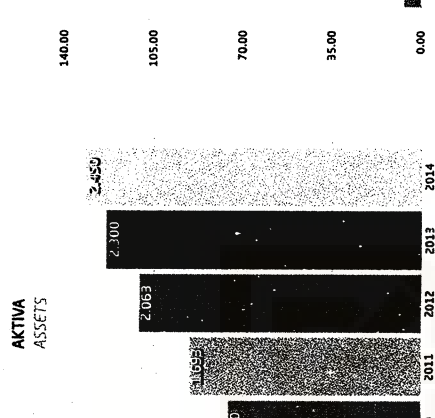
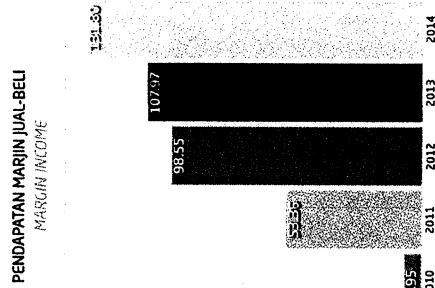




# PENCAPAIAN 2014

## Performance of 2014

Dalam jutaan Rupiah	In million Rupiah				
	2014	2013	2012	2011	2010
<b>Aktiva</b>	<b>2.443.723</b>	<b>2.299.971</b>	<b>2.062.552</b>	<b>1.892.959</b>	<b>1.410.475</b>
Pututang & Pembayaran (Bersih)	1.617.383	1.435.906	1.372.076	998.602	311.853
Kredit (Bersih)	0	0	0	0	293.658
Aktiva Jarak	165	83	62	35	0
Surat Berharga (Bersih)	206.689	265.564	229.340	243.131	200.000
Penempatan Antar Bank	494.165	257.500	396.820	384.420	552.300
Simpanan	154.936	205.648	137.407	180.822	80.308
Dana Syrahid Temporer	888.110	770.970	573.319	169.026	275.066
Simpanan dari Bank Lain	324.915	295.522	374.049	395.120	1.70.691
Modal sendiri (Bersih)	1.048.169	992.216	950.849	910.497	864.122
<b>Pendapatan Operasional Syiah*1</b>	<b>31.757</b>	<b>107.970</b>	<b>98.548</b>	<b>53.357</b>	<b>6.953</b>
Pendapatan Margin Jual - Beli	17	4	14	5	0
Pendapatan (Jarak) Bersih	3.947	0	0	0	0
Pendapatan bagi Hasil Musyarakah	31.951	30.812	26.820	45.971	10.312
Pendapatan Usaha Utama Lain	0	0	0	0	0
<b>Pendapatan Operasional Lainnya**</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12.544</b>	<b>84.518</b>	<b>76.612</b>
Pendapatan Bunga	0	0	12.544	84.518	76.612
Pendapatan Bunga Bersih**	0	0	12.544	84.518	76.612
Pendapatan Operasional Lainnya	5.917	18.208	10.225	5.597	8.262
Beban Penyisihan	(3.119)	(21.882)	(17.080)	(10.039)	(2.586)
Beban Operasional Lainnya	884.124	(52.746)	(48.275)	(43.710)	(35.990)
Labanya Sebelum Pajak	76.637	59.188	56.186	54.350	60.434
Labanya Bersih	55.953	41.367	40.352	40.269	44.815
*3 bulan kegiatan usaha syariah					
**9 bulan kegiatan usaha konvensional					
<b>Rasio Kecukupan Modal Termasuk Risiko Pasar (CAR)</b>	<b>82,13%</b>	<b>59,41%</b>	<b>63,89%</b>	<b>73,44%</b>	<b>124,43%</b>
Pembayaan Bermasalah (Kotor)	5,04%	2,69%	2,49%	0,00%	0,00%
Pembayaan Bermasalah (Bersih)	4,29%	0,00%	1,25%	0,00%	0,00%
Labanya Terhadap Aktiva (ROA)	3,61%	2,87%	2,88%	3,57%	4,48%
Labanya Terhadap Modal (ROE)	6,83%	5,05%	4,93%	4,92%	5,46%
Margin Bunga Bersih (NIM)	6,55%	5,61%	5,78%	5,92%	6,43%
BOPO	69,60%	67,79%	53,77%	55,18%	34,73%
Rasio Pembayaran terhadap Simpanan	157,77%	152,87%	197,70%	289,20%	172,26%
Persentase Pelenggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BHPK)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah	7,20%	5,57%	5,79%	5,55%	6,24%
Posisi Devisa Netto (PDN)	0,40%	0,55%	0,74%	0,83%	2,57%





**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014  
 and For The Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014  
 and For The Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur  
 Direktur Kepatuhan  
 Direktur Operasional

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank ini telah dicatat dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 12 tanggal 04 Juli 2014 dan telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-21122.40.22-2014 tanggal 21 Juli 2014.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juni 2010 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Arman Lany, S.H., No. 1 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4209/2011, Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 8 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua  
 Anggota

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

**1. GENERAL (continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the members of the Bank's Board of Directors are as follows:

President Director  
 Compliance Director  
 Operations Director

The changes of the members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors was notarized in Notarial Deed No. 12 dated July 04, 2014 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-21122.40.22-2014 dated July 21, 2014.

As of December 31, 2014 and 2013, the members of the Bank's Audit Committee are as follows:

Ketua  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 was determined based on the Stockholders Extraordinary General Meeting dated June 1, 2010 which is stated under Notarial Deed No. 1 of Notary Arman Lany, S.H., and was published in supplement No. 4209/2011 of the State Gazette No. 19 dated March 8, 2011 as follows:

Ketua  
 Member

According to the Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 regarding Commercial Banks based on Syariah Principle, the Syariah Supervisory Board (SSB) is responsible to provide advices and suggestions to the Board of Directors and overseeing the activities of the Bank to comply with syariah principles.

**1. UMUM (lanjutan)**

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan karyawan kunci pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Desember 31/December 31	
	2014	2013
Direksi	6.379	7.132
Dewan Komisaris	639	1.185
Dewan Pengawas Syariah	400	325
Karyawan kunci	7.885	5.567
	15.303	14.209

Board of Directors  
 Board of Commissioners  
 Syariah Supervisory Board  
 Key management personnel

**1. GENERAL (continued)**

Salaries and other compensation paid to the Board of Directors, Board of Commissioners, Syariah Supervisory Board, and key management personnel for the years ended December 31, 2014 and 2013, are as follows:

	December 31/December 31	
	2014	2013
Board of Directors	6,379	7,132
Board of Commissioners	639	1,185
Syariah Supervisory Board	400	325
Key management personnel	7,885	5,567
	15,303	14,209

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Mubabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istisna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk", dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep aktual dengan beberapa pengecualian sebagai berikut:

- 1) Penhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas (Catatan 2.5).
- 2) Pendapatan imbalan (ujrah) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar kas (Catatan 2.ac).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Financial Statements**

**Statement of Compliance**

The financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Syariah Financial Statements", SFAS No. 102, "Murabahah Accounting", SFAS No. 104, "Istisna Accounting", SFAS No. 105, "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106, "Musyarakah Accounting", SFAS No. 107, "Ijarah Accounting", SFAS No. 110, "Sukuk Accounting", and other SFAS as long as not contradict with sharia principle and the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

The financial statements is presented using historical cost and accrual basis concepts with certain exceptions as follows:

- 1) Calculation of income available for profit sharing which are presented using cash basis (Note 2.5).
- 2) Fees from certain services (ujrah) which are recognized using cash basis (Note 2.ac).

## IKHTISAR KEUANGAN

Rp. miliar

Data Keuangan	2012	2011	2010	2009	2008
Total Aktiva	8.163.668	5.564.862	4.637.730	4.381.901	3.090.204
Akumulasi	6.213.570	4.094.797	3.154.177	3.195.592	2.094.482
Data Pihak Ketiga	7.108.754	4.933.556	4.040.980	3.947.332	2.646.451
Utang	629.513	435.641	381.775	318.927	258.935
Prosedural Operasional	1.302.342	982.607	971.497	764.193	367.310
Suplai Dana Investasi	197.536	159.476	185.709	215.858	116.737
Debet Operasional Lainnya	427.090	318.182	284.864	186.223	138.057
Saldo Administrasi Lainnya	114.147	123.890	133.316	93.667	31.715
Saldo Persentase	320.308	305.364	283.033	182.916	87.737
Saldo Ekspansi Operasional	253.261	75.694	87.576	85.539	23.577
Saldo Lain-lain	184.872	53.867	62.854	59.086	16.320

Rp. persentase (%)

Rasio Keuangan	2012	2011	2010	2009	2008
Capital Adequacy Ratio (CAR)	13,51	12,03	13,14	10,96	13,48
Non-Performing Finance (NPF) Gross	2,67	3,03	3,52	2,08	1,50
Return on Assets (ROA)	3,81	1,58	1,90	2,22	0,98
Return on Equity (ROE)	57,98	16,89	25,81	39,97	11,06
Net Interest Margin (NIM)	13,94	15,33	15,49	11,38	6,86
Operational Efficiency Ratio (OER)	77,28	90,80	88,86	84,42	89,03
Financing Deposit Ratio (FDR)	88,88	83,08	78,17	81,39	79,58





# Iksar Keuangan

Fina Highlights

PERFORMANCE OF 2012

2013		2012		BALANCE SHEET	
<b>REBACA</b>					
Aktiva	2,299,973	1,692,959	1,410,475	1,305,721	1,197,983
Piutang	1,435,906	998,602	311,853	0	0
Kredit (-)	0	0	293,658	541,085	566,425
Aktiva I	62	35	0	0	0
Surat Bérésih	265,544	229,340	243,131	200,000	677,656
Penempas Bank	257,600	396,820	384,420	552,300	46,744
Simpanan	205,648	137,407	180,822	80,308	275,026
Dana Syoropar	770,970	573,319	169,026	0	0
Simpanan Lain	285,872	374,049	399,120	170,691	233,719
Modal srsih)	992,216	950,849	910,497	864,122	619,307

LABA RII		INCOME STATEMENT	
<b>Pendapatan Syariah*</b>			
Pendapa Jai - Beli	(107,970)	98,548	53,357
Pendapat (bersih)	14	14	5
Pendapa Utamat Lain	30,812	26,820	45,971
Haik Baglik Bank	116,073	111,317	88,261
Pendapatan Konvensional**			
Pendapa	0	12,544	84,518
Pendapa Bersih	0	12,544	76,612
Pendopsional Lainnya	10,225	5,397	8,262
Penyisil	(17,000)	(17,080)	(10,039)
Beban Gai Lainnya	32,744	(48,275)	(43,710)
Laba Selek	59,653	56,187	54,350
Laba Be	41,367	40,352	40,269

\* 3 bulan usaha syariah  
\*\* 9 bulan usaha konvensional

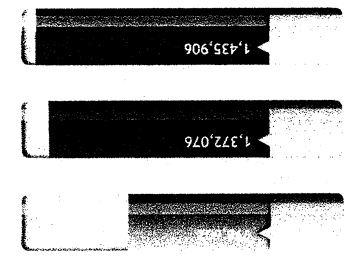
RASIO RII		FINANCIAL RATIO	
Rasio Kiri/Modal	59.41%	63.89%	73.44%
Temas'asar	2.49%	2.49%	0.00%
Pembliyasalah (Kotor)	0.00%	1.25%	0.00%
Pembliyasalah (Bersih)	2.87%	2.88%	3.37%
Laba Tektiva	5.05%	4.93%	4.92%
Marjin Bih	5.61%	5.78%	5.92%
BOPO	67.79%	53.77%	55.18%
Rasio Pen terhadap Simpanan	152.67%	197.70%	289.20%

KEPATU		COMPLIANCE	
Persentgaran Batas Maksimerian Kredit (BMPK)	0.10%	0.00%	0.00%
Giro Waum (GWM) Rupiah	5.57%	5.79%	5.55%
Posisi Doo (PDN)	0.55%	0.74%	0.83%

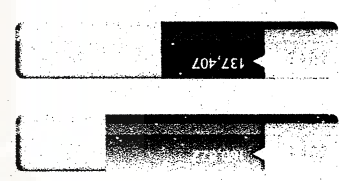
Dana Syariah Temporer  
Temporary Syariah



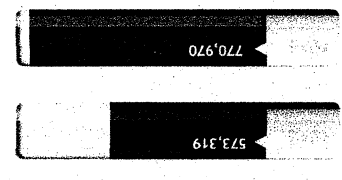
Plutang (Bersih)  
Receivables (Net)



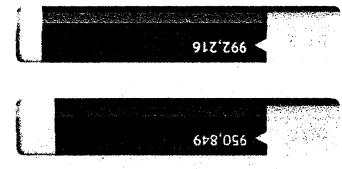
Simpanan  
Deposits



Dana Syariah Temporer  
Temporary Syariah



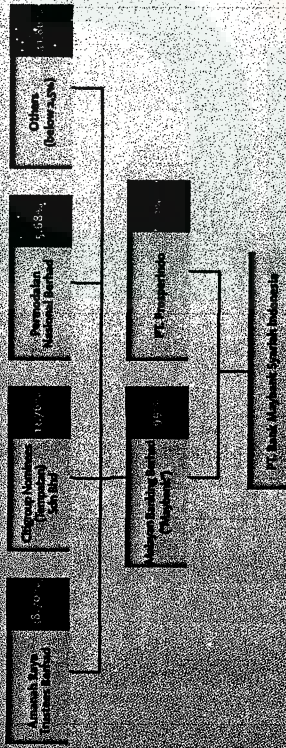
Modal Sendiri (bersih)  
Shareholders' Equity (Net)





# Struktur Kepemilikan

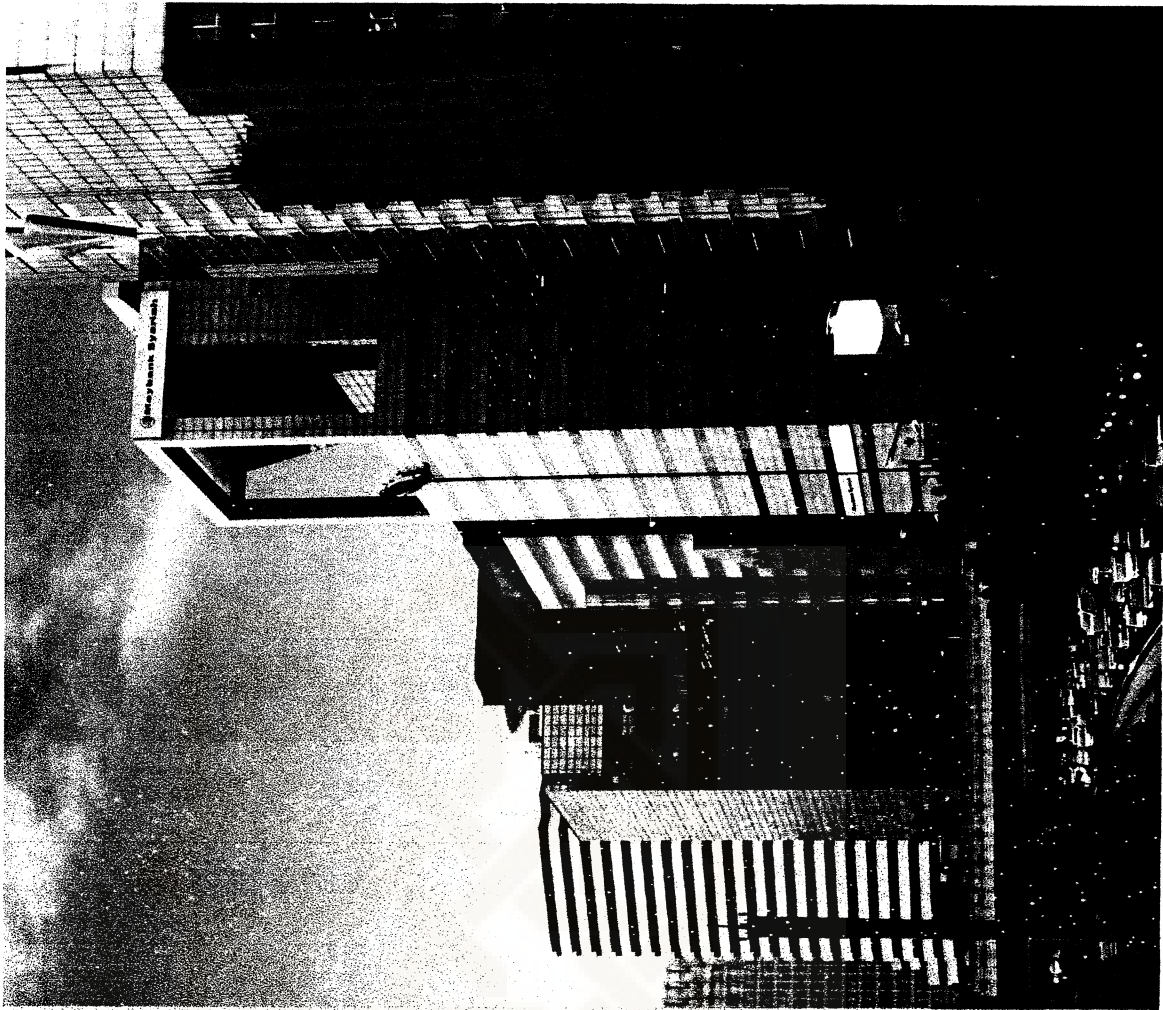
Shareholding Structure



Total saham atas PT Bank Maybank Syariah Indonesia berdasarkan Akta Notaris Nomor 27 tanggal 19 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Aliya Sriwendayanti Azhar, SH, MH, M.Kn dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Peritahuan Pemberitahuan Data Perseroan Nomor AHU/AH.01.10-42542 tanggal 28 Desember 2011 adalah sebesar IDR 819.307.255.056,88 atau 945.069 lembar saham yang terbagi atas sebagai berikut:

Total paid-up capital of PT Bank Maybank Syariah Indonesia based on deed of notary number 27 dated December 19th, 2011 made before Aliya Sriwendayanti Azhar, SH, MH, M.Kn and reported to the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia through a letter of acceptance of Company's Data Notification number AHU-AH.01.10-42542 dated December 28th, 2011 is representing 945,069 shares divided as the following:

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Paid-up Capital	Saham Shares	Persentase Percentage
1. Maybank Banking Berhad	IDR 811.113.913.258.47	935.618	99%
2. PT Prospektindo	IDR 8.193.341.298.41	9.451	1%
Total	IDR 819.307.255.056.88	945.069	100%





# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Keterangan	2014	2013	2012	2011	2010	Description
<b>Neraca</b>						<b>Balance Sheet</b>
Total Aset	62.419,31	53.723,98	44.854,41	32.479,51	21.400,79	Total Assets
Total Aset Produktif	48.042,44	45.422,76	42.768,70	31.032,91	19.881,17	Earning Assets
Pembiayaan	43.086,72	41.786,71	32.861,44	22.469,19	15.917,69	Financing
Penempatan Surat Berharga	4.927,23	3.596,60	2.684,44	1.223,85	530,41	Securities
Penyertaan Saham	28,50	39,46	47,18	47,29	46,71	Investment In Shares
Total Kewajiban	9.463,14	9.875,69	8.115,49	4.273,43	3.085,42	Total Liabilities
Dana Pihak Ketiga	51.206,27	41.790,36	34.903,83	26.766,90	17.393,44	Third Party Funds
Giro	5.050,69	5.278,79	4.962,35	2.498,45	2.192,90	Demand Deposits
Tabungan	14.768,11	11.871,07	9.353,92	6.913,57	5.258,47	Saving Deposits
Deposito	31.387,47	24.640,50	20.587,57	17.354,89	9.942,07	Time Deposits
Total Ekuitas	6.023,95	3.321,21	2.457,99	2.067,40	1.749,16	Total Equity
<b>Laba Rugi</b>						<b>Profit/Loss</b>
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	5.214,86	4.334,15	2.980,14	2.319,73	1.608,14	Revenue from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(3.352,24)	(2.163,14)	(1.457,94)	(1.156,73)	(764,60)	Third Parties' Share On Return Of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.862,62	2.171,01	1.522,20	1.163,00	843,54	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	313,51	441,37	402,69	354,80	279,70	Other Operating Revenue
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(173,13)	(663,22)	(151,16)	(127,52)	(96,31)	Provision for Losses Expense
Beban Operasional Lainnya	(1.855,16)	(1.655,77)	(1.248,83)	(1.006,65)	(788,65)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	147,85	293,39	524,90	383,62	238,28	Operating Income
Laba (Rugi) Non Operasional	(51,13)	(54,04)	(3,06)	(11,95)	(7,20)	Non Operating Income (Loss)
Laba Sebelum Pajak	96,72	239,35	521,84	371,67	231,08	Income Before Tax
Laba Bersih	57,17	165,14	389,41	273,62	170,94	Net Income
Laba Bersih Per Saham (dalam satuan Rupiah)	5,60	21,73	52,68	185,08	122,10	Basic Earning per Share (in full amount IDR)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta)	10.207,70	10.207,70	7.391,78	1.478,36	1.400,00	Share Issued (in million)
<b>Rasio Keuangan Penting (%)</b>						<b>Key Financial Ratio (%)</b>
Rasio Kecukupan Modal	14,15	14,05	11,57	12,01	13,26	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aktiva Tetap terhadap Modal	47,85	21,55	19,55	22,01	17,45	Fixed Assets to Capital
Aktiva Produktif Bermasalah	4,71	3,63	1,62	1,82	3,47	Non Performings Earning Assets
Pembiayaan Bermasalah Kotor	6,55	4,69	2,09	2,60	4,32	Non Performing Financing (NPF) Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	4,85	1,56	1,81	1,78	3,51	Non Performing Financing (NPF) Nett
PPAP terhadap Aktiva Produktif	2,12	3,34	1,09	1,39	1,50	Allowance for Possible Losses on Earning Assets
Tingkat Pengembalian Aset	0,17	0,50	1,54	1,52	1,36	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	2,13	11,41	29,16	20,79	17,78	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bersih	3,36	4,64	4,64	5,01	5,24	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,33	93,86	84,47	85,52	87,38	Operating Expenses to Operating Revenues
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	84,14	99,99	94,15	85,18	91,52	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,12	5,10	5,30	5,13	5,21	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	2,23	7,91	9,35	2,60	2,33	Net Open Position (NOP)
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Violation of the LLI

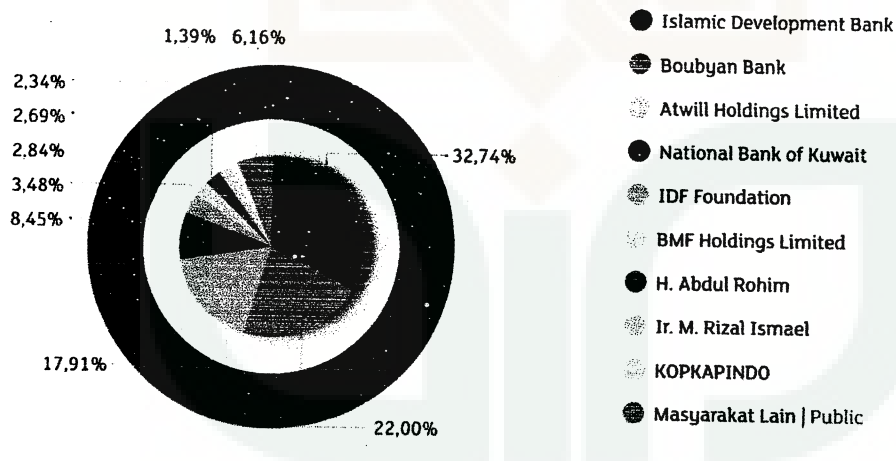
\* Disajikan Kembali | Re-statement



**Komposisi Pemegang Saham**  
Shareholders' Composition

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp)	Persentase (%)
1	Islamic Development Bank	3.341.894.294	347.435.238.900	32,74
2	Boubyan Bank	2.245.694.513	224.569.451.300	22,00
3	Atwill Holdings Limited	1.828.090.034	182.809.003.400	17,91
4	National Bank of Kuwait	862.755.656	86.275.565.600	8,45
5	IDF Foundation	355.461.941	35.546.194.100	3,48
6	BMF Holdings Limited	289.985.977	28.998.597.700	2,84
7	H. Abdul Rohim	275.000.000	27.500.000.000	2,69
8	Ir. M. Rizal Ismael	238.500.000	23.850.000.000	2,34
9	KOPKAPINDO	142.012.245	27.514.872.500	1,39
10	Masyarakat Lain   Public	628.307.675	118.936.227.500	6,16
	<b>Jumlah   Total</b>	<b>10.207.702.335</b>	<b>1.103.435.151.000</b>	<b>100,00</b>

**Komposisi Pemegang Saham**  
Shareholders' Composition



# Ikhtisar Keuangan

Keterangan	dalam jutaan rupiah			
	2014	2013	2012	2011
Total Aset	1.439.983	1.323.398	937.157	642.026
Pembiayaan	1.076.761	859.944	476.814	214.281
Dana Pihak Ketiga	1.132.087	1.015.791	646.324	465.036
Ekuitas	185.315	156.582	152.534	139.805
Jumlah Pendapatan Operasional	153.013	112.048	83.490	73.682
Jumlah Beban Operasional	178.261	107.120	73.930	46.955
Labarugi Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(25.021)	4.928	10.394	26.727
Labarugi Tahun Berjalan Setelah Pajak	(19.366)	4.075	10.164	20.599
<b>LABA RUGI</b>				
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA BANK SEBAGI MUDHARIB</b>				
- Pendapatan dari penjualan murabahah	75.787	68.890	50.260	8.135
- Pendapatan Dari bagi hasil	53.325	16.088	4.366	927
- Pendapatan dari ijarah-bersih	596	291	259	489
- Pendapatan Utama Lainnya	20.141	25.704	24.111	23.091
Total Pendapatan Pengelolaan Dana	149.849	110.973	78.995	32.641
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	104.340	57.214	39.461	19.530
<b>DANA PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	45.509	53.759	39.534	13.110
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	3.164	1.075	4.494	35.353
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	18.918	13.277	9.106	6.707
Beban Umum Dan Administratif	31.565	30.703	24.086	9.402
Beban Personalia	1.741	1.869	1.115	484
Beban Lainnya	21.697	4.571	4.391	6.174
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL</b>	73.921	50.421	38.698	22.767
<b>LABA/RUGI OPERASIONAL</b>	(25.248)	4.412	5.329	25.697
<b>PENDAPATAN NON - OPERASIONAL BERSIH</b>	227	516	5.065	1.115
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	(25.021)	4.928	10.394	26.812
<b>MANFAAT/BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	5.656	(853)	(230)	6.253
<b>RUGI/LABA BERSIH</b>	(19.366)	4.075	10.164	20.559

## Rasio Rasio (%)

Rasio	2014	2013	2012	2011
Rasio Kecukupan Modal	15.27	18.40	28.08	45.20
Return On Aset (ROA)	-1.87	0.50	1.43	6.93
Return on Equity (ROE)	-17.61	3.70	8.93	18.69
BOPO	143.31	91.95	87.90	86.40
Financing To Deposit Rasio (FDR)	95.91	84.65	73.78	46.08
Net Interest Margin (NIM)	3.34	2.96	2.36	2.12
NPF (gross)	7.10	3.71	3.19	2.43
NPF (Nett)	4.75	3.31	2.41	1.94

# Pemegang Saham PT. Bank Victoria Syariah

PT Bank Victoria Syariah (selanjutnya disebut perseroan) didirikan pada tahun 2010 merupakan hasil dari konversi dari Bank Swaguna berdasarkan izin operasional dari Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia no. 12/8/KEP.GBI/DpG tanggal 10 Februari 2010 dan efektif beroperasi pada tanggal 1 April 2010.

Bank Victoria Syariah didirikan dengan modal disetor sebesar Rp. 110.000.000.000 (seratus sepuluh milyar rupiah) dengan pemegang saham utama adalah PT Bank Victoria International Tbk. Sebagai bentuk komitmen serius pada sisi permodalan, PT Bank Victoria International Tbk sebagai pemegang saham pengendali pada bulan Juni 2014 telah menambah kepemilikan sahamnya dengan memberikan tambahan setoran modal sebesar Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) nomor 12 tanggal 30 Juni 2014. Tambahan modal tersebut efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)\*.

**Komposisi kepemilikan saham PT Bank Victoria Syariah per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :**

No	Nama Pemegang Saham	Persentase Saham
1	PT Bank Victoria International Tbk*	Rp. 159.782.683.000 99,98%
2	Masyarakat Lainnya	Rp. 17.317.000 0,02%
	<b>Total</b>	<b>Rp. 140.000.000.000 100,00%</b>

⊙ Persetujuan Surat OJK No. S-25/PB.33/2015 tanggal 24 Februari 2015

**Pemegang Saham akhir – Ultimate Shareholder PT Bank Victoria International Tbk adalah :**

Nama Pemegang Saham	Persentase
PT Victoria Investama Tbk	39,37%
Suzanna Tanojo	12,35%
PT Suryayudha Investindo Cipta	5,87%
PT Nata Patindo	3,08%
Masyarakat lainnya – melalui Pasar Modal	39,33%

# Profil

## PT. Bank Victoria Syariah

Dari waktu ke waktu tingkat persaingan di industri perbankan syariah nasional terus meningkat secara tajam. Walaupun demikian, sejatinya perbankan syariah nasional tetap berpijak pada prinsip dan etika syariah dalam menjalankan bisnisnya.

Ditengah persaingan yang sedemikian ketat, Perseroan harus semakin jeli menangkap peluang yang harus dikembangkannya. Banyak sekali tantangan yang dihadapi Perseroan untuk mewujudkan visinya sebagai bank ritel syariah yang tumbuh secara sehat dan amanah. Selain harus bersaing dengan pemain lama yang berbasis bisnis kuat, Perseroan juga harus memperhitungkan pemain-pemain baru.

Untuk memenangkan persaingan di industri perbankan syariah, Perseroan banyak melakukan inovasi agar dapat terus berkembang dan bersaing di industri yang ketat ini. Arah inovasi ini tentu disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dan regulasi untuk perbankan syariah. Berbagai pengembangan dan inovasi yang dilakukan perseroan di tahun 2014 diantaranya adalah pengembangan produk, pengembangan IT dan pengembangan Sumber Daya Insani (SDI).

Pengembangan produk diantaranya adalah melalui pengembangan produk-produk baru di pembiayaan dan pendanaan agar lebih mendekati pasar dan kebutuhan nasabah. Pengembangan IT yang dilakukan Perseroan diantaranya pembangunan infrastruktur dan perangkat lunak. Sementara itu, terkait dengan peningkatan kualitas dan kompetensi SDI Perseroan setiap tahun mengadakan berbagai program pelatihan dan pendidikan seperti program pelatihan yang bersifat mandatory, program jangka panjang serta training-training yang bersifat menambah skill kemampuan teknis pendukung pekerjaan.

Kedepan, ditengah persaingan industry perbankan syariah yang semakin ketat dan tajam, Perseroan akan terus memperbaiki kinerja dengan membawa nilai nilai perusahaan yakni Honest, Energic, Brilliant, Accountable dan Trust (HEBAT).

Dalam perjalanannya,  
Bank Victoria Syariah telah banyak melakukan pengembangan dan inovasi. Hal itu dilakukan dalam rangka mewujudkan visi sebagai bank ritel syariah nasional yang tumbuh dan berkembang secara sehat dan amanah

# CURRICULUM VITAE

## A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Diyanah Fithriyah Chabibatillah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 14 April 1991  
Alamat Asal : Jalan Raden Nur Rahmat Sendang Duwur Paciran Lamongan  
Jawa Timur  
Alamat Tinggal : Jalan Raden Nur Rahmat Sendang Duwur Paciran Lamongan  
Jawa Timur  
Email : diyanahfithriyah@yahoo.com  
No Hp : 085 666 666 04

## B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	Al-Ghurobah	1994-1996
SD	SDN I Sungon Legowo	1996-2002
SMP	SMP Negeri 3 Peterongan	2002-2005
SMA	SMA Darul Ulum 2 Jombang	2005-2008
S1	UIN Sunan Kalijaga	2008-2012

## C. Pengalaman Organisasi

Tahun	Pekerjaan
2008-2012	Anggota FORSEI

## D. Pengalaman Organisasi

Tahun	Pekerjaan
2009-2012	Modelling
2012-2013	Staff di BNI Syariah Yogyakarta